

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi sumber utama dalam ajaran agama Islam. Al-Qur'an adalah wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah disampaikan kepada seluruh ummatnya dengan jalan yang mutawattir, yang dihukumkan kafir bagi orang yang mengingkarinya. Ada Sebagian ulama yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah sebagai jalan hidup yang bermaslahat bagi umat manusia di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an adalah sebagai Sumber utama dalam ajaran agama Islam yang menjadikannya wajib untuk dipelajari dan mengajarkan jika sudah mempunyai pemahaman yang lebih. Pembelajaran Al-Qur'an sebagai sesuatu bentuk kegiatan interaksi belajar mengajar juga mempunyai tujuan yaitu: agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Menurut ilmu Tajwid, agar pelajar juga dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dalam kehidupannya, memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimat-kalimat yang indah dan menarik hati.<sup>1</sup>

Memahami Al-Qur'an merupakan sudah menjadi tanggung jawab setiap umat muslim melalui proses *ta'lim* baik secara formal ataupun informal selama lembaga pendidikan tersebut yang mengajarkan ilmu Al-Qur'an sebelum mampu memahami Al-Qur'an secara mendalam baik secara arti sampai kepada penafsiran, kita harus mampu membaca Al-Qur'an tersebut. Oleh karena itu,

---

<sup>1</sup>Ahmad Rifa'I dan Muhammad Nasir, "Efektivitas Metode Ummi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Alqur'an," *Jurnal Ilmiah AL QALAM* 12, no. 2 (Oktober 2018): 80.

para ulama yang lebih dulu menguasai Al-Qur'an dan mempunyai semangat yang tinggi untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada generasi muslim yang selanjutnya, mereka membuat metode belajar membaca Al-Qur'an agar mudah dipahami.<sup>2</sup>

Al-Qur'an merupakan Kitab Suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai Rahmat yang tidak ada bandingnya di alam semesta ini. Didalamnya terdapat kumpulan Wahyu Allah SWT yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup manusia yang mempercayainya dan mengamalkannya. Al-Qur'an juga merupakan Mukjizat yang luar biasa bagi seluruh umat Islam dan merupakan kitab yang paling sempurna sehingga di dalamnya mencakup berbagai aspek dalam kehidupan.<sup>3</sup>

Allah SWT telah berfirman dalam surah Al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا  
لَمْ يَعْلَمِ ۝ ۵

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakannya. Yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan pada manusia apa yang tidak diketahuinya”.* (QS. Al-‘Alaq : 1-5).<sup>4</sup>

Setiap orang yang beriman yakin bahwa membaca Al-Qur'an akan mendapatkan Pahala apabila membacanya dengan baik dan benar. Seseorang tidak akan dapat membacanya dengan baik dan benar jika tidak mempelajarinya.

---

<sup>2</sup>Ibid., 81

<sup>3</sup>Ulfa Nur Rohmawati, “Penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi dewasa madya di dusun sidowayah desa sidoharjo kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo” (Skripsi-IAIN Ponorogo, 2019).

<sup>4</sup>Al-Qur'an,5:5

Penggunaan Metode Ummi mempunyai suatu kelebihan tersendiri seperti Pengklasifikasian kesukaran yang diberikan perjilid, sehingga akan mempermudah dalam proses pengajarannya, guru bisa memperhatikan satu persatu bacaan siswa sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara merata ke semua siswa. Disamping itu metode ini juga mempunyai beberapa kelemahan, dari segi prosesnya guru lebih fokus kepada siswa agar yang mendapat giliran membaca sedangkan siswa lain kurang diperhatikan. Oleh karena itu, tidak jarang siswa melakukan hal lain seperti bermain, berbicara dan lain-lain.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode Ummi ini mempunyai kelebihan dengan metode yang sudah dikembangkan dan tentunya sudah berbeda dari metode sebelumnya, mutu guru sangat terjaga dengan melalui proses tes dan sertifikasi yang ketat, serta menggunakan 9 pilar sistem berbasis mutu.<sup>5</sup>

Sekolah MTs Plus Ath-Thohiriyyah sudah menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi sejak tahun 2020 untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan baik dan benar. Sejak diadakannya program pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tersebut sudah banyak para siswa yang cara membaca Al-Qur'annya sudah lancar, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTs peningkatan membaca Al-Qur'an sudah bisa dilihat dari 3 Bulan setelah terlaksananya pembelajaran dengan metode tersebut, dan saya sebagai peneliti

---

<sup>5</sup>Ibid., 82-83

tertarik untuk meneliti hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada seluruh siswa MTs Plus Ath-Thohiriyyah.

Berdasarkan dari hasil observasi diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu guru pengampu pembelajaran Metode Ummi di MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo beliau mengatakan bahwa, Metode Ummi ini pembelajaran tambahan dan wajib diikuti oleh seluruh siswa MTs. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, siswa diarahkan untuk belajar cara membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan yang ada dalam Ilmu tajwid. Oleh karena itu, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Metode Ummi siswa MTs Plus Ath-Thohiriyyah dengan judul "Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo".

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan batasan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti dan penelitian ini agar terarah dan tidak menimbulkan keraguan dalam penafsiran dan penelitian, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yakni menjelaskan tentang Penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo serta proses pelaksanaan dalam belajar mengajarnya.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada konteks penelitian diatas, bahwa Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an sangat berperan

penting dalam meningkatkan minat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Maka pada fokus penelitian ini dapat dikemukakan secara terperinci dan jelas dalam bentuk interogatif sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Pembelajaran Metode Ummi Siswa MTs Plus Ath Thohiriyyah?
2. Bagaimana Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Plus Ath Thohiriyyah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mendeskripsikan Proses Pelaksanaan Pembelajaran Metode Ummi Siswa MTs Plus Ath Thohiriyyah.
2. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Plus Ath Thohiriyyah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Memberi bukti secara konkrit tentang Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran siswa dan cara guru mengajarnya menggunakan media pembelajaran seperti apa agar siswa tersebut bisa lebih meningkatkan kemampuan membaca, sehingga dapat menjadi lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Memberikan pertimbangan dan masukan bagi guru dalam meningkatkan cara membaca Al-Qur'an dan memaksimalkan penggunaan Metode Ummi agar cara belajarnya dapat tercapai dengan baik.

c. Hasil Analisis ini dapat dijadikan awal peneliti-peneliti selanjutnya.

## **2. Secara Praktis**

### ***a. Bagi Guru***

Analisis ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan usaha-usaha yang efektif dan efisien dengan cara mengajar dan penggunaan Metode pembelajaran yang sangat tepat sehingga diperoleh sikap yang positif dari siswa yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Bagi Siswa. Hasil analisis ini dapat digunakan bahan masukan untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an pada siswa.

### ***b. Bagi Peneliti***

- 1) Analisis ini adalah sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan menganalisis yang terjadi pada masa sekarang.
- 2) Peneliti ini dapat menganalisis hal-hal yang menyebabkan menurunnya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi.

### ***c. Bagi tempat Penelitian***

Diharapkan Penelitian ini bisa dijadikan sebagai pendorong dalam usaha meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan yang diteliti.

*d. Bagi siswa*

Agar siswa bisa lebih meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan metode yang diajarkan oleh para guru.

*c. Bagi Universitas*

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau referensi pemikiran yang konstruktif dalam usaha meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

**F. Definisi Istilah**

Agar dalam membaca skripsi ini tidak mengalami kesulitan maka penulis perlu memberikan definisi, sehingga nantinya pembaca akan mudah memahami apa maksud dari isi skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis akan memberikan penjelasan kepada pembaca maksud dari penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring".

## 1. Pengertian Efektivitas

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Istilah Efektif berasal dari kata “Efektif” yang mempunyai arti pengaruh atau kesan.<sup>6</sup> Kata Efektivitas merupakan kata yang tidak asing dan sering muncul dalam kajian ilmu Administrasi Negara. Kata Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil dengan baik. Dalam Kamus Ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Banyak pendapat para ahli yang mengatakan bahwa sebuah efektivitas adalah pencapaian tujuan yang ingin segera dicapai, agar tujuan tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan yang telah diterapkan.

Berikut ini adalah pendapat dari salah satu ahli yang dikutip dari Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat tentang pengertian dari efektivitas yaitu “Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan. Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep Efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk manajemen organisasi atau tidak.<sup>7</sup> Dari pengertian diatas Efektivitas dapat diartikan sebagai pengaruh atau tujuan yang ingin segera dicapai

---

<sup>6</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses 30 November 2022. <https://kbbi.web.id/efektif>

<sup>7</sup>Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan,” *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* 01,no. 01 (februari 2012):3.

dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi di MTs Plus Ath-Thohiriyah Blawirejo yang menjadi tempat penelitian.

## **2. Metode Ummi**

Metode Ummi adalah salah satu Metode pembelajaran Al-Qur'an yang sudah berkembang di Indonesia. Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih. Metode ini sudah banyak diterapkan di berbagai lembaga formal maupun non Formal. Metode Ummi ini adalah salah satu sarana belajar membaca Al-Qur'an model baru yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi agar para siswa lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an dan secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus dari sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan aturan Al-Qur'an.

Fungsi dari pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menciptakan pembelajaran yang aktif dimana para siswa dapat belajar membaca dengan cara mengeja huruf-huruf, bisa mengenal lebih dalam cara membaca dengan

mengeja huruf demi huruf sehingga dapat mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Metode membaca Al-Qur'an ini baru berakhir disusun pada tahun 1963 M oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi, yang terdiri dari 6 jilid. Buku ini merupakan hasil evaluasi dan pengembangan dari kaidah Baghdadiyah. Metode Qira'ati ini secara umum bertujuan agar para siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sekaligus benar menurut kaidah ilmu tajwid. Secara umum, ciri khusus pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi adalah sebagai berikut:

- a. Dapat digunakan sebagai pengajaran secara klasikal dan individual.
- b. Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri.
- c. Siswa membaca tanpa mengeja.
- d. Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan cepat dan tepat.<sup>9</sup>

### **3. Kemampuan membaca Al-Qur'an**

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid adalah kemampuan yang mutlak harus dimiliki oleh setiap umat muslim. Setiap orang islam dituntut untuk memiliki kemampuan tersebut untuk kepentingan ibadah, khususnya untuk melaksanakan Sholat. Kemampuan membaca Al-Qur'an juga

---

<sup>8</sup>Ach Syaikh, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MI As-Sunniyyah Lumajang," *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (September 2021): 93.

<sup>9</sup>Yayat Suharyat et al, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Lakeisha, 2019), 786.

diperlukan untuk kesuksesan pembelajaran yang akan ditempuh. Kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa bisa menjadi tolak ukur kemampuan pada saat pembelajaran, karena dalam proses membaca Al-Qur'an pembelajaran yang diberikan masih dengan cara tradisional dan tidak hanya adanya fasilitas belajar Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Kemampuan membaca adalah suatu ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu pembelajaran. Kemampuan membaca Al-Qur'an itu bisa dilihat dari aktivitas siswa yang terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep pada siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antar siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara Bersama, selain itu juga harus perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta berbagai media pembelajaran yang perlu dibutuhkan untuk membantu agar tercapainya seluruh berbagai aspek perkembangan siswa.<sup>11</sup>

Dari pengertian diatas, kemampuan membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan yang sangat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap orang islam guna untuk memperoleh kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an juga sebagai tolak ukur untuk

---

<sup>10</sup>Yusuf Hanafi dan Nurul Murtadho, *Literasi Al-Qur'an model pembelajaran Tahsin-Tilawah berbasis Talqin-Taqlid* (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2019), 15.

<sup>11</sup>M. Taufiqur Rohman, Wawancara, Blawirejo, 14 November 2022.

mencapai pembelajaran Al-Qur'an, kemampuan membaca juga merupakan proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, dan membaca secara kritis.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Alur pemikiran yang dimiliki oleh seseorang banyak yang berbeda-beda dengan yang lainnya. Sehingga Sistematika Pembahasan suatu penelitian yang ditulis kemungkinan sangat bervariasi sesuai dengan aspirasinya. Sistematika Pembahasan ini terdiri dari:

Bab Pertama Pendahuluan yang membahas tentang uraian permasalahan yang akan diteliti. Pendahuluan ini berisi Konteks Penelitian yang mencakup isu-isu mendasar yang menunjukkan tema, topik, judul penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti, fokus penelitian yang memuat pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian, tujuan penelitian yang harus sesuai dengan pertanyaan yang menjadi fokus pada penelitian yang mempertegas bahwa masalah penelitian itu bermanfaat, definisi istilah yang menjelaskan tentang definisi-definisi yang khas digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan, dan berisikan sistematika pembahasan yang memuat uraian dalam bentuk essay yang menggambarkan alur yang logis dan struktur bahasan pada skripsi.

Bab Kedua Landasan Teori yang membahas tentang kajian teori (membuat penjelasan teoritis sebagai landasan atau komporasi analisis dalam melakukan penilaian), kajian pustaka (memuat tentang

peneliti-peneliti terdahulu, memuat hasil-hasil peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan), dan kerangka konseptual (memuat gambaran alur berfikir peneliti untuk menyusun reka pemecahan masalah).

Bab Ketiga Metode penelitian, yang berisi tentang jenis pendekatan penelitian, pembahasan tentang jenis pendekatan dan penelitian apa yang di pakai dalam penelitian skripsi beserta alasan ilmiah mengapa menggunakan jenis dan pendekatan tersebut, subjek penelitian berkaitan dimana penelitian itu dilaksanakan, sumber dan jenis data yang berupa orang, tempat dan fonemena yang paling menonjol di lapangan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat Hasil penelitian ini berisi tentang identitas dan gambaran umum lokasi penelitian. Meliputi sejarah, letak geografis dan profil MTs Plus Ath-Thohiriyyah dan juga paparan data yang berisi tentang data-data yang berhasil dihimpun peneliti selama melakukan riset.

Bab Kelima Analisis Data dan Pembahasan yang berisi tentang deskripsi umum obyek penelitian sekilas tentang identitas dan gambaran umum lokasi penelitian, paparan data yang berisi tentang data-data yang berhasil dihimpun oleh peneliti selama melakukan riset, dan analisis pembahasan.

Bab Keenam Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atau hasil penelitian, dan berisikan saran dari peneliti terhadap pihak yang terkait, dan peneliti berikutnya.